

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian adalah proses mencari, mengetahui, memahami, dan membuktikan suatu kebenaran dari suatu fenomena atau fakta yang terjadi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan berpatokan pada teori dan wawasan dari referensi yang terkait dengan objek yang diteliti, agar dapat melakukan wawancara dan observasi secara langsung, menganalisis dan mengkonstruksikan obyek yang diteliti agar lebih jelas dan lengkap.³⁹ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, dimana penelitian ini menghasilkan deskripsi dari objek yang berupa kata-kata yang diperoleh selama mengadakan observasi dan wawancara bersama beberapa narasumber.⁴⁰

Evaluasi dalam dunia pendidikan terbagi menjadi tiga kelompok, yaitu (a) Evaluasi pembelajaran, yang bertujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan materi pembelajaran oleh siswa; (b) Evaluasi sistem untuk menentukan tingkat ketercapaian komitmen suatu lembaga terhadap tujuan dan fungsi lembaga; (c) Evaluasi program untuk menentukan tingkat

³⁹ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020), 237.

⁴⁰ Iskandar Tsani, Rofik Efendi, dan Sufirmansyah, "Evaluasi Kesiapan Lembaga Pendidikan Tinggi Islam dalam Menghadapi Era Digital," *Jurnal Ta'dibuna* 09, no. 01 (April 2020): 22.

ketercapaian program terhadap tujuan yang telah ditetapkan.⁴¹ Penelitian ini menggunakan evaluasi program dengan model Kirkpatrick yang dipopulerkan oleh Donald Kirkpatrick pada tahun 1959. Model ini memiliki empat level dalam evaluasinya yaitu reaksi, pembelajaran, perilaku, hasil.⁴² Model evaluasi Kirkpatrick telah mengalami beberapa penyempurnaan, terakhir diperbarui dan didefinisikan pada 1998 dalam bukunya Kirkpatrick yang berjudul "*Evaluating training programs: The Four Levels.*"⁴³ Evaluasi penggunaan *google classroom* ini menggunakan model Kirkpatrick dengan melihat keempat level atau komponen yang saling berkaitan, harapannya dapat menjadikan masukan dalam penggunaan *google classroom* sebagai media pembelajaran di masa pembelajaran *online* di SMK PGRI 2 Kediri.

Pengumpulan data untuk evaluasi belajar menggunakan asesmen dengan membuat rubrik atau kriteria penilaian, hal ini untuk mengetahui deskripsi dari dimensi-dimensi yang hendak dievaluasi, sehingga indikator-indikator pencapaian yang perlu dievaluasi semakin detail. Rubrik penilaian yang digunakan dalam penelitian ini adalah rubrik holistik seperti Tabel 3.1.⁴⁴

⁴¹ Sukardi, *Evaluasi Program Pendidikan Dan Kepelatihan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 14.

⁴² Syafril Ramadhon, "Penerapan Model Empat Level Kirkpatrick dalam Evaluasi Program Pendidikan dan Pelatihan Aparatur di Pusdiklat Migas," 44.

⁴³ S. Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 173.

⁴⁴ Syamsu Qamar Badu, "Implementasi Evaluasi Model Kirkpatrick Pada Perkuliahan Masalah Nilai Awal Dan Syarat Batas," 112.

Tabel 3.1
Rubrik Kriteria Penilaian.⁴⁵

Tingkat	Kriteria Umum
4 (sangat memuaskan)	Menunjukkan pemahaman yang lebih terhadap konsep, menggunakan strategi-strategi yang sesuai, komputasinya sesuai, penjelasan baik, diaagram/tabel/grafik tepat, melebihi pemecahan masalah yang diinginkan.
3 (memuaskan dengan sedikit kekurangan)	Menunjukkan pemahaman terhadap konsep-konsep, menggunakan strategi yang sesuai, komputasi (perhitungan) sebagian besar benar, memenuhi suatu pemecahan masalah
2 (cukup memuaskan dengan banyak kekurangan)	Menunjukkan pemahaman terhadap sebagian besar konsep-konsep, tidak menggunakan strategi yang sesuai, komputasi (perhitungan) sebagian besar benar, penjelasan memuaskan, memenuhi sebagian besar pemecahan masalah yang diinginkan.
1 (tidak memuaskan)	Menunjukkan sedikit atau tidak ada pemahaman terhadap konsep-konsep, tidak menggunakan strategi yang sesuai, komputasi (perhitungan) tidak benar, penjelasan tidak memuaskan, diagram/tabel/grafik tidak benar, tidak memenuhi pemecahan masalah yang diinginkan.

Program pembelajaran atau proses pembelajaran menggunakan aplikasi *google classroom* dianggap berhasil apabila peserta didik merasa puas terhadap beberapa aspek, yaitu materi yang disajikan termasuk strategi pembelajaran, media pembelajaran, asesmen.

Fokus Penelitian model Kirkpatrick pada penelitian ini, sebagai berikut:

1. Pada evaluasi reaksi menghasilkan informasi terkait bagaimana kepuasan peserta didik selama menggunakan aplikasi *google*

⁴⁵ Di adaptasi dari Syamsu Qamar Badu, 112.

classroom dalam pembelajaran *online*. Sehingga menghasilkan informasi terkait minat, motivasi, dan tingkat perhatian selama kegiatan belajar *online*.

2. Pada evaluasi pembelajaran menghasilkan informasi terkait seberapa besar pengetahuan, keterampilan, dan perubahan sikap peserta didik. Hal ini dapat dievaluasi menggunakan tes tulis atau tugas individu sehingga peneliti dapat mengetahui seberapa kompetensi siswa.⁴⁶
3. Pada evaluasi perilaku bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik mempraktikkan materi agama dalam bentuk perilaku dan sikap yang telah dipelajari, sebelum dan sesudah pendidik mengajar menggunakan aplikasi *google classroom*.
4. Pada evaluasi hasil bertujuan untuk mengetahui seberapa baik program penggunaan *google classroom*, mencakup produk kompetensi baik pengetahuan, perilaku, maupun kepuasan peserta didik, terhadap penggunaan *google classroom*.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti pada penelitian ini mutlak dibutuhkan. Peran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data, peneliti juga membutuhkan bantuan guru mapel untuk mencari data dan mempermudah pengamatan. Dalam penelitian ini, peneliti secara intensif

⁴⁶ Syafril Ramadhon, "Penerapan Model Empat Level Kirkpatrick dalam Evaluasi Program Pendidikan dan Pelatihan Aparatur di Pusdiklat Migas," 46.

hadir ke SMK PGRI 2 guna mencari data yang valid, dalam waktu 20 hari. Sehingga peneliti merasa telah memiliki banyak informasi terkait penggunaan aplikasi *google classroom* dalam pembelajaran di SMK PGRI 2 Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK PGRI 2 Kediri. Hal yang menarik yang menjadikan pertimbangan peneliti untuk memilih lokasi ini karena pembelajaran menggunakan aplikasi *google classroom* sudah berjalan dua semester terakhir dan reaksi peserta didik menyukai aplikasi *google classroom*. Sehingga peneliti semakin yakin untuk meneliti penggunaan aplikasi *google classroom* di SMK PGRI 2 Kediri.

SMK PGRI 2 Kediri memiliki integritas tinggi dan fasilitas sarana dan pra-sarana yang memadai. jurusan Akuntansi, Administrasi Perkantoran, dan Pemasaran telah ditambah jurusan baru yaitu Multimedia, JasaBoga, dan Agribisnis/Pertanian.

1) Profil SMA Negeri 2 Kediri

Nama Sekolah : SMK PGRI 2 Kediri
 No Statistika Sekolah : 9001.2015
 Akreditasi Sekolah : A
 Alamat Sekolah : Jl. KH. Abdul Karim No. 5, Bandar Lor, Mojoroto, Kediri, Jawa Timur 64117
 Telepon : (0354)771661
 Email : smkpgri2_kdr@yahoo.co.id

2) Visi

“Mencetak Generasi Yang Unggul, Berakhlak Mulia, Dan Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa”

3) Misi

- a. IMAN : Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa
- b. MUTU : Meningkatkan mutu pendidikan mengacu standart nasional
- c. APRESIASI : Meningkatkan apresiasi dan prestasi lulusan SMK sebagai pengembangan kompetensi
- d. NORMA : Meningkatkan hasil lulusan yang memiliki norma yang baik, berkualitas dan mandiri.

D. Sumber Data

1. Sumber data primer

Objek yang diteliti adalah peserta didik kelas XI-APHP SMK PGRI 2 Kediri. Hal ini untuk menfokuskan penelitian ini. Observasi selama 20 hari di SMK PGRI 2 Kediri, wawancara *online* bersama 8 peserta didik, angket yang berhasil diisi oleh 23 peserta didik, dan seorang pendidik mata pelajaran PAI.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder diperoleh dari foto-foto, dokumen-dokumen dan benda-benda yang dapat digunakan sebagai pelengkap sumber data primer. Karakteristik sumber data sekunder yaitu berupa dokumen seperti buku, Karya Ilmiah, surat, atau arsip-arsip di SMK PGRI 2 Kediri.

E. Proses Pengumpulan Data

Peneliti mencari data – data yang relevan serta akurat untuk mempermudah dalam menganalisa permasalahan. Adapun metode yang dipakai dalam penelitian ini.

1. Wawancara

Wawancara adalah salah satu data yang paling penting teknik pengumpulan bagi para peneliti kualitatif dalam bisnis dan manaje men. Mereka digunakan dalam hampir semua jenis penelitian kualitatif (positivis, interpretif, atau kritis) dan teknik pilihan di sebagian besar metode penelitian kualitatif. Wawancara memungkinkan kita untuk mengumpulkan data yang kaya dari orang-orang di berbagai peran dan situasi.⁴⁷ Kegiatan wawancara mendalam perlu pedoman wawancara yang mempunyai pertanyaan terbuka, peneliti akan berusaha menjaring jawaban-jawaban yang terkait dengan fokus penelitian, yakni isu keadilan dalam koordinasi. Peneliti harus berdreaya upaya untuk menggali entitasentitas yang

⁴⁷ M.S Idrus dan Priyono, *Penelitian Kualitatif di Manajemen dan Bisnis* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2014), 135.

secara simultan saling memperkuat fungsi koordinasi. Pedoman wawancara sebagaimana terlampir pada bagian akhir dari skripsi.⁴⁸

Metode wawancara ini diajukan kepada guru mata pelajaran PAI dan beberapa siswa kelas XI-APHP SMK PGRI 2, wawancara ini diajukan kepada peserta didik melalui *link google formulir* dengan alamat <https://bit.ly/2Pw5ary>

2. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai bentuk pengamatan mengenai kejadian yang tampak pada objek penelitian di lapangan dan mengumpulkan data dalam bentuk catatan lapangan.⁴⁹ Dalam pelaksanaan Observasi, peneliti datang langsung untuk melakukan pengamatan di SMK PGRI 2 Kediri yang berhubungan dengan penggunaan aplikasi *google classroom* dalam pembelajaran. Sehingga peneliti meminta kode kelas di aplikasi *google classroom* kepada pendidik guna mengamati kegiatan pembelajaran.

Adapun Jenis-jenis observasi secara umum terdiri dari beberapa bentuk, antara lain :

a. Sistematis

Observasi yang memuat faktor-faktor dan ciri-ciri khusus dari setiap faktor yang diamati. Menekankan pada segi frekuensi

⁴⁸ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi dan Artikel Ilmiah* (Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Mandala Indonesia Jakarta, 2012), 51.

⁴⁹ Nifa Khoirul Miftah, "Evaluasi Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter di SMA Negeri 2 Kediri" (Skripsi, Kediri, IAIN Kediri, 2019), 59.

dan interval waktu tertentu (misalnya setiap 10 menit). Observasi sistematis, isi dan luasnya observasi lebih terbatas, disesuaikan dengan tujuan observasi, biasanya telah dirumuskan pada awal penyusunan rancangan observasi, respon dan peristiwa yang diamati dapat dicatat secara lebih teliti, dan mungkin dikuantifikasikan.

b. Unsystematic

Observasi unsystematic dilakukan tanpa adanya persiapan yang sistematis atau terencana tentang apa yang akan diobservasi, karena peneliti tidak tahu secara pasti apa yang akan diamati.

c. Formal

Mempunyai sifat terstruktur yang tinggi, terkontrol dan biasanya untuk penelitian. Definisi observasi ditetapkan secara hati-hati, data disusun sedemikian rupa, observer dilatih secara khusus, dan reliabilitas antar rater pun sangat dijaga. Pencatatan, analisis, dan interpretasi pada observasi formal menggunakan prosedur yang sophisticated

d. Informal.

Observasi Informal memiliki sifat yang lebih longgar dalam hal kontrol, elaborasi, sifat terstruktur, dan biasanya untuk perencanaan pengajaran dan pelaksanaan program harian. Lebih mudah dan lebih berpeluang untuk digunakan pada berbagai

keadaan. Observasi informal sering disebut juga *naturalistic observation*.⁵⁰

3. Angket

Angket merupakan lembaran yang berisikan sekumpulan pertanyaan tertulis untuk dijawab oleh reponden dengan jawaban tertulis untuk dapat menggali informasi dari koresponden.⁵¹ Dalam pelaksanaannya dengan bantuan guru mapel PAI, peneliti menyebar *link google formulir* kepada sejumlah peserta didik kelas XI-APHP SMK PGRI 2 Kediri. Kemudian peneliti tinggal menunggu respon yang diberikan peserta didik yang terekap pada *google formulir*. *Link google formulir* yaitu <https://bit.ly/31Ww4ep>.

Langkah-langkah dalam membuat angket adalah sebagai berikut:

- a. Membuat kisi-kisi instrumen, adapun kisi-kisi yang dimaksud yaitu indikator yang ingin diketahui peneliti melalui angket.
- b. Menyusun butir pernyataan angket berdasarkan indikator yang telah ditetapkan.⁵²

⁵⁰ “Teknik- Teknik Observasi,” *Jurnal at-Taqaddum* 08, no. 01 (Juli 2016): 45.

⁵¹ Puji Santoso, “Pembelajaran PKN Melalui Berita di Media Massa,” *Jurnal Eduudena* 01, no. 02 (Juli 2017): 119.

⁵² Ahmad Nasri, “Hubungan Motivasi Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Sistem Pendingin Kelas X Kompetensi Keahlian Teknin Kendaraan Ringan Di SMK Negeri 1 Batipuh,” *Jurnal Teknik Otomotif FT-UNP*, 2014, 18.

Penelitian ini menggunakan Statistik deskriptif atau Statistik deduktif. Statistik deskriptif adalah bagian dari statistik yang mempelajari cara pengumpulan data dan penyajiannya. Pengumpulan data diantara observasi, penelusuran referensi, kuesioner, dan wawancara.⁵³ Statistik deskriptif berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui sampel atau populasi.⁵⁴ Sehingga statistik deskriptif digunakan untuk *mendisplay* data atau guna memotret bagaimana evaluasi reaksi, evaluasi belajar, evaluasi perilaku, dan evaluasi hasil. Rubrik dibawah ini akan menjadi alat untuk menilai hasil angket penilaian diri dan penilaian antar teman. Sebagai berikut:

Tabel 3.2
Rubrik Evaluasi Reaksi.⁵⁵

Tingkat	Kriteria Umum
4 (sangat memuaskan)	Siswa menunjukkan rasa sangat suka terhadap materi yang diberikan, fasilitas yang tersedia, metode pembelajaran, dan media yang digunakan guru saat mengajar
3 (memuaskan dngan sedikit kekurangan)	Siswa menunjukkan rasa suka terhadap materi yang diberikan, fasilitas yang tersedia, metode pembelajaran, dan media yang digunakan guru saat mengajar
2 (cukup memuaskan dengan banyak kekurangan)	Siswa menunjukkan rasa kurang suka terhadap materi yang diberikan, fasilitas yang tersedia, metode pembelajaran, dan media yang digunakan guru saat mengajar
1 (tidak memuaskan)	Siswa menunjukkan rasa tidak suka terhadap materi yang diberikan, fasilitas yang tersedia, metode pembelajaran, dan media yang digunakan guru saat mengajar

⁵³ Leni Masnidar Nasution, "Statistik Deskriptif," *Jurnal Hikmah* 14, no. 01 (Juni 2017): 49–50.

⁵⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2016), 29.

⁵⁵ Diadaptasi dari Syamsu Qamar Badu, "Implementasi Evaluasi Model Kirkpatrick Pada Perkuliahan Masalah Nilai Awal Dan Syarat Batas," 112.

Evaluasi belajar menggunakan aplikasi *google classroom* sebagai media pembelajaran PAI dan budi pekerti di SMK PGRI 2 Kediri mengacu pada tiga aspek, yaitu perubahan sikap, peningkatan pengetahuan, dan perbaikan keterampilan. Proses evaluasi belajar ini diharapkan mampu mengukur kompetensi peserta didik dalam penggunaan aplikasi *google classroom* sebagai media pembelajaran PAI di SMK PGRI 2 Kediri. Evaluasi belajar pada penelitian ini mengacu pada rubrik Tabel 3.3

Tabel 3.3
Rubrik Evaluasi Belajar.⁵⁶

Tingkat	Peserta Didik
Pemahaman Konsep	1 2 3 4 5 dst.
Penilaian sikap	
Peserta didik menunjukkan sikap disiplin, mandiri, dan bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas	
Peserta didik menunjukkan sikap aktif, percaya diri, dan komunikatif dalam proses pembelajaran	
Penilaian pengetahuan	
Menggunakan Tes soal menggunakan link <i>google formulir</i> di aplikasi <i>google classroom</i>	
Penilaian keterampilan	
Tugas mandiri secara <i>online</i>	
Penilaian keterampilan	
Tugas mandiri praktik sholat jenazah pada bab kepedulian umat Islam terhadap jenazah	

Evaluasi perilaku berkaitan dengan proses pembelajaran menggunakan aplikasi *google classroom* pada mata pelajaran PAI lebih ditekankan pada perubahan perilaku terhadap manfaat mata pelajaran yang diberikan.⁵⁷ Evaluasi ini dianggap berhasil jika

⁵⁶ Diadaptasi dari Syamsu Qamar Badu, 115.

⁵⁷ Syamsu Qamar Badu, 117.

peserta didik mampu berperilaku baik saat kegiatan belajar mengajar serta mengimplementasikan materi Kepedulian umat Islam terhadap jenazah. Peneliti menggunakan Rubrik untuk menilai respon peserta didik di aplikasi *google classroom*.

Tabel 3.4
Rubrik Evaluasi Perilaku.⁵⁸

Kriteria	Skor	Total
Peserta didik memberikan pertanyaan terkait materi dengan sopan dan baik	4 3 2 1	
Mengerjakan soal yang diberikan pendidik		
Menjawab pertanyaan saat diskusi		
Mengerjakan tugas sesuai perintah guru		
Mengirim tugas sesuai <i>deadline</i> yang diberikan pendidik		
Mengisi absen tepat waktu		

Evaluasi hasil pada penggunaan aplikasi *google classroom* di SMK PGRI 2 Kediri. pada tahap hasil, peneliti menggunakan jurnal penilaian dan soal tes, sehingga penelitian ini dikatakan berhasil jika mencapai nilai akademik yang baik. Sebagaimana Tabel 3.5

Tabel 3.5
Rubrik Evaluasi Hasil.⁵⁹

No	Nama	Kelas	Rata-rata	Standar deviasi	Kriteria
1	Nama peserta didik	Kelas peserta didik	Nilai per-individu	Minimal KKM	Sangat baik Baik Cukup Kurang

4. Teknik Tes

⁵⁸Diadaptasi dari Syamsu Qamar Badu, 117.

⁵⁹Diadaptasi dari Syamsu Qamar Badu, 120.

Teknik tes adalah seperangkat tugas yang harus dikerjakan atau sejumlah pertanyaan yang harus dijawab peserta didik untuk mengukur seberapa jauh pemahaman dan penguasaan peserta didik terhadap materi yang disampaikan pendidik.⁶⁰ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik Tes dengan memberikan soal *online* berupa 10 soal pilihan ganda menggunakan aplikasi *google Formulir*. Alamat link tes soal yaitu <https://bit.ly/39K1j0G>

5. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan cara pengumpulan data melalui karya tulis seperti arsip-arsip, buku-buku tentang pendapat, teori, dalil, atau hukum-hukum yang berhubungan dengan masalah yang hendak diteliti.⁶¹ Metode dokumentasi yaitu cara pengumpulan data dengan merekap data yang sudah ada. Dokumen biasanya berbentuk gambar, foto, sketsa, gambar hidup, patung, film, catatan harian, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁶² Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mencari data dari guru Mapel PAI terkait penggunaan aplikasi *google classroom*. Data yang diperoleh adalah bentuk-bentuk

⁶⁰ Aji Susilo, "Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Model Cooperative Script Berbantuan Media PowerPoint di Kelas V SDN Plalangan 04 Kota Semarang" (Skripsi, Semarang, Universitas Negeri Semarang, 2016), 65.

⁶¹ Awal Aqsha Nugroh dan Ratna Etikasari A, "Pengembangan Kurikulum PAI di SD Muhammadiyah Program Khusus Bayat," *Jurnal Eduudena* 02, no. 02 (2018): 165.

⁶² Hardani, Helmina Andriani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 149–50.

kegiatan mengajar pendidik menggunakan *google classroom* serta gambar respon peserta didik dalam mengerjakan tugas dari pendidik

F. Analisis Data

Analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai social, akademis dan ilmiah.⁶³ Untuk mencapai tujuan penelitian yang diharapkan, maka data yang disimpulkan dianalisis secara kualitatif, baik data primer maupun data sekunder. Proses analisis data ini dimulai dari analisis data sebelum di lapangan dan selama di lapangan. Analisis data selama di lapangan dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu dilakukan dengan tiga jalur kegiatan yaitu: Analisis menurut Miles dan Huberman dibagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, antara lain :

a. Reduksi data

Yaitu merangkum, data yang berupa catatan-catatan kasar yang diperoleh selama terjun di lapangan akan diproses dengan pemilihan halhal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting

⁶³ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 89.

sehingga yang tidak penting dapat dibuang dan hasil rangkuman akan dapat memberi gambaran yang jelas tentang fokus penelitian

b. Penyajian data

Menyajikan sejumlah informasi yang tersusun dan memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

c. Menarik kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan menghasilkan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.⁶⁴

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility* (Validitas Internal), *transferability* (Validitas Eksternal), *dependability* (Reliabilitas), dan *confirmability* (Objektivitas).⁶⁵

1. *Credibility*, atau keterpercayaan yang berarti untuk menguji kevalidan data dari hasil penelitian dilakukan triangulasi data yakni data yang didapatkan di lapangan dikonfirmasi lagi secara silang kepada para aktor yang terlibat. Artinya data yang diperoleh dari hasil observasi dikonfirmasi saat wawancara kepada informan dan sebaliknya. Data hasil wawancara dibuktikan kebenarannya melalui pengamatan.
2. *Transferability*, artinya adalah data-data dari berbagai deskripsi dan literatur yang berkaitan dengan penelitian ini dapat ditransfer untuk menambah dan melengkapi data penelitian. Untuk mendapatkan

⁶⁴ Hardani, Nur Hikmatul Auliya, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 163.

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 366.

standar kepatutan dalam *tranferability* penelitian harus diperkaya dengan deskripsi-deskripsi yang mendukung dan berhubungan dengan konteks dan fokus penelitian. Selain itu hasil penelitian ini nantinya juga dapat memberi cermin bagi penelitian sejenis dan diaplikasikan dalam konteks yang luas.

3. *Dependability*, atau dapat dipedomani. Ini berkaitan dengan konsistensi metode penelitian mulai dari pengumpulan data sampai pada laporan harus sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Artinya segala hal dalam aspek penelitian harus memiliki kaitan yang serasi dan saling melengkapi. Datadata yang diperoleh selama proses pengumpulan data harus sesuai dengan tujuan yang diinginkan.
4. *Confirmability*, atau dapat dikonfirmasi. Ini berkaitan dengan hasil penelitian yang nantinya dapat bermanfaat bagi orang banyak dan karenanya penelitian harus dapat dipertanggung jawabkan secara akademis sesuai dengan fokus penelitian.⁶⁶

H. Tahap-tahap Penelitian

Peneliti menggunakan 3 tahapan dalam menjalankan penelitian ini, diantaranya :

1. Tahap pra-lapangan, beberapa tahap yang dilakukan peneliti sebelum terjun ke lapangan, yaitu: menyusun rancangan penelitian, memilih

⁶⁶ Didik Mairizon, "Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Negeri Percobaan Padang" (Tesis, Padang, UIN Imam Bonjol, 2018), 72.

lokasi penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan yang terakhir persiapan serta menjaga etika dalam penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan, adalah tahap penelitian yang sesungguhnya. Peneliti terjun di lapangan, meliputi kegiatan memahami latar penelitian dan persiapan, memasuki lapangan dengan melakukan pengamatan dan mengumpulkan data terkait fokus penelitian dan pencatatan data sesuai hasil gejala yang ada.
3. Tahap analisis data, meliputi analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data, dan member makna.
4. Tahap penulisan laporan, adalah tahap setelah selesai melakukan penelitian di lapangan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing dan memperbaiki hasil konsultasi.⁶⁷

⁶⁷ Hardani, Nur Hikmatul Auliya, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 160.